

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT*
AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI SAAT PANDEMI**



SKRIPSI

**OLEH :
PUTRI DIYAH TRIMULATSIH
04041181722013**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT*
AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI SAAT PANDEMI**



SKRIPSI
Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Psikologi

OLEH :
PUTRI DIYAH TRIMULATSIH
04041181722013

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT* AKADEMIK PADA
MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI SAAT PANDEMI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

PUTRI DIYAH TRIMULATSIH

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 14 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Pembimbing II

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

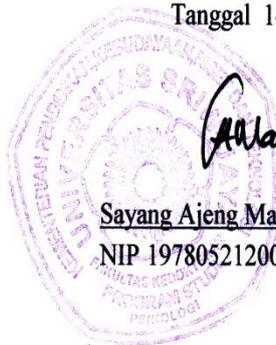
Penguji I

Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP 198311022012092201

Penguji II

Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 14 Januari 2022



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN KOMPREHENSIF PENELITIAN

Nama : Putri Diah Trimulatsih
NIM : 04041181722013
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Peran Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* Akademik
Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Saat
Pandemi

Inderalaya, 07 Januari 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy

Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 198409222018032001

NIP. 197805212002122004

Mengetahui,

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Putri Diyah Trimulatsih, dengan disaksikan tim penguji skripsi, menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya buat adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara jelas tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 14 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Putri Diyah Trimulatsih

NIM 04041181722013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi sekaligus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak dan Mamak tercinta, yang selalu menemani dan memberikan cinta, kasih sayang, dukungan dan doa restu yang tiada henti kepada anaknya. Serta saudara dan saudariku, yaitu mbak Ruri, mbak Luber, mas Suker dan mas Aris yang telah memberikan sayang, semangat dan perhatiannya kepada peneliti. Begitu juga untuk keponakan, yaitu Fenik's dan Vero yang telah memberikan semangat dan keceriaan dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Diri sendiri yang terus kuat dan berjuang untuk melewati semua hambatan selama menempuh pendidikan. Terimakasih sudah mampu bertahan, akhirnya sampai juga dititik ini. Tetap semangat dan terus berjuang untuk kehidupan selanjutnya ya! Tuhan Yesus selalu menyertai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peran Dukungan Sosial terhadap Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi Saat Pandemi”**. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini banyak sekali hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, yaitu Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S
3. Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi peneliti, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
4. Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
5. Dosen Pembimbing 1 dalam penyusunan proposal, Ibu Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
6. Para dosen dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan cinta kasih, dan dukungan yang lebih agar peneliti lebih giat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat, yaitu Niluh Ayu Gita Ratna Dewi yang telah menemani dan menghabiskan waktu bersama baik duka maupun sukacita, memberikan dukungan dan perhatiannya selama kurang lebih 4 tahun ini.
9. Terimakasih kepada teman terdekat, yaitu Alma, Oi, mbak Hesti Meliana, kak Bellina, Risma, intan, azmi, ferli dan teman yang lainnya yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti hingga terselesainya penelitian ini.
10. Responden penelitian yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan selama proses pengumpulan data.
11. Terimakasih kepada Owlster Exter yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.
12. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Dan sekali peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Inderalaya, 14 Januari 2022



Putri Diah Trimulatsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. <i>Burnout</i> Akademik	21
1. Pengertian <i>Burnout</i> Akademik	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Burnout</i> Akademik	23

3. Dimensi <i>Burnout</i> Akademik	27
B. Dukungan Sosial	29
1. Pengertian Dukungan Sosial	29
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	31
3. Jenis-Jeniss Dukungan Sosial.....	33
C. Peranan Dukungan Sosial terhadap <i>Burnout</i> Akademik	35
D. Kerangka Berpikir	37
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Identifikasi Variabel Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. Wawancara	41
2. Angket	41
3. Skala Psikologi	42
E. Validitas dan Reliabilitas	44
1. Validitas	44
2. Reliabilitas	45
F. Metode Analisis Data	46
1. Uji Asumsi	46

2. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Orientasi Kancan Penelitian	48
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	50
1. Persiapan Administrasi	50
2. Persiapan Alat Ukur	51
C. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	61
2. Deskripsi Data Penelitian.....	63
3. Hasil Data Penelitian	65
D. Hasil Analisis Tambahan	68
1. Uji Beda Burnout Akademik Dan Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin	68
2. Uji Beda Burnout Akademik Dan Dukungan Sosial Berdasarkan Tahun Angkatan	69
3. Uji Beda Burnout Akademik Dan Dukungan Sosial Berdasarkan Semester	70
4. Uji Beda Burnout Akademik Dan Dukungan Sosial Berdasarkan Dari Semester	71
5. Uji Beda Burnout Akademik Dan Dukungan Sosial Berdasarkan Tinggal Bersama	72
6. Uji Beda Burnout Akademik dan Dukungan Sosial Berdasarkan Pulau Subjek	73

7. Hasil Sumbangan Efektif Dukungan Sosial Terhadap Burnout	
Akademik	74
8. Tingkat Mean Burnout Akademik.....	75
E. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
1. Bagi Responden	80
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Jawaban Skala Penelitian	42
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Burnout</i> Akademik	43
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial	44
Tabel 4.1 Distribusi Skala <i>Burnout</i> Akademik Setelah Uji Coba.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Burnout</i> Akademik.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba.....	54
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Dukungan Sosial.....	55
Tabel 4.5 Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	57
Tabel 4.6 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4.7 Deskripsi Tahun Angkatan Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4.8 Deskripsi Tinggal Bersama Siapa Subjek Penelitian	62
Tabel 4.9 Deskripsi Semester Subjek Penelitian	62
Tabel 4.10 Deskripsi Dari Semester Berapa Subjek Mengerjakan Skripsi.....	62
Tabel 4.11 Deskripsi Pulau Subjek Penelitian	63
Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian	63
Tabel 4.13 Formulasi Kategorisasi	64
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi <i>Burnout</i> Akademik Pada Subjek Penelitian...	64
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Dukungan Sosial Pada Subjek Penelitian....	65
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian.....	67

Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.20 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tahun Angkatan	69
Tabel 4.21 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tingkatan Semester.....	70
Tabel 4.22 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Dari Semester Berapa Subjek Penelitian Mengerjakan Skripsi	71
Tabel 4.23 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tinggal Bersama Siapa Subjek Penelitian	72
Tabel 4.24 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Provinsi Subjek Penelitian....	73
Tabel 4.25 Deskripsi Data Sumbangan Efektif	74
Tabel 4.26 Hasil Uji Sumbangan Efektif Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik	75
Tabel 4.27 Tingkat Mean Pada Komponen <i>Burnout</i> Akademik.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	89
LAMPIRAN B.....	101
LAMPIRAN C	110
LAMPIRAN D	144
LAMPIRAN E.....	153
LAMPIRAN F.....	160
LAMPIRAN G	163

PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *BURNOUT* AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI SAAT PANDEMI

Putri Diyah Trimulatsih¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peran dukungan sosial terhadap *burnout* akademik. Hipotesis penelitian ini adalah ada peran dukungan sosial terhadap *burnout* akademik.

Penelitian ini menggunakan partisipan sebanyak 200 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi saat pandemi serta menggunakan 30 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi saat pandemi sebagai partisipan uji coba. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling insidental*. Alat ukur yang digunakan adalah skala dukungan sosial yang mengacu pada jenis dukungan sosial oleh Sarafino dan Smith (2011) dan skala *burnout* akademik yang mengacu pada komponen *burnout* akademik oleh Schaufeli, Martinez, Pinto, Salanova, & Barker (2002). Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai *R square* = 0,125, *F* = 28,370 dan *p* = 0,000 (*p* < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran terhadap *burnout* akademik. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima dimana kontribusi dukungan sosial terhadap *burnout* akademik adalah sebesar 12,5%.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, *Burnout* Akademik

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

THE ROLE OF SOCIAL SUPPORT TOWARD ACADEMIC BURNOUT IN STUDENT WHO ARE WRITING THESIS DURING THE PANDEMIC

Putri Diyah Trimulatsih¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRAK

The aim of the study is determining whether there is a role of social support toward academic burnout. This study hypothesizes that there is a role of social support toward academic burnout.

This study used 131 student in doing essay during the pandemic as participants and 30 student in doing essay during the pandemic as a trial participants. The sampling technique was accidental sampling. The measuring instrument that used is social support scale which refers to social support type by Sarafino and Smith (2011) and academic burnout scale that refers to academic burnout components by Schaufeli, Martinez, Pinto, Salanova, & Barker (2002). Data analysis used simple regression.

The result of simple regression shows $R^2 = 0,125$, $F = 28,370$ and $p = 0,000$ ($p < 0,05$). This means that social support has a role toward academic burnout. Thus, the hypothesis could be accepted and social support contribution toward academic burnout 12,5%.

Keyword: *Social Support, Academic Burnout*

¹Student of Psychology Programme of Medical Departement, Sriwijaya University

²Lecture of Psychology Programme of Medical Departement, Sriwijaya University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tirtarahardja dan La Sulo (2012) mengatakan bahwa ada tiga jenjang pendidikan yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi biasa disebut dengan mahasiswa. Mahasiswa adalah insan yang berpengetahuan dan bermoral tinggi (Itjen Kemendikbud, injen.kemendikbud.go.id). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, kbbi.web.id).

Mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya maka diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir seperti yang diatur dalam Permendikbud, nomor 49 tahun 2014 mewajibkan mahasiswa pendidikan program sarjana untuk melakukan

penelitian atau tugas akhir sebagai bentuk pembelajaran yang wajib dilakukan. Sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tugas akhir tersebut adalah skripsi, skripsi merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

Ketika mengerjakan skripsi biasanya mahasiswa mengalami suatu hambatan dalam pengerjaan skripsi (Pratiwi, 2018). Pengerjaan skripsi yang dilakukan mahasiswa akan semakin terhambat ketika dilakukan secara daring (Damayanti, 2020). Seperti yang dikutip dari CNN Indonesia beberapa mahasiswa dari salah satu kampus di Indonesia, menyampaikan bahwa di masa pandemi ini kesulitan yang dialami adalah bimbingan online dan *lockdown* seperti laboratorium yang ditutup yang mengakibatkan terhambatnya pengerjaan skripsi sehingga membuat mahasiswa mengalami rasa mual setiap kali memikirkan skripsi, sakit kepala dan gangguan tidur.

Penelitian yang dilakukan oleh Kintama, Diyas dan Leni (2021) menunjukkan bahwa dimasa pademi COVID-19 ini mahasiswa mengalami beberapa kendala seperti mahasiswa kurang faham dalam menelaah penjelasan dari dosen pembimbing di karenakan mahasiswa konsultasi melalui online/daring dan terkendala akses jaringan internet yang sulit terjangkau bagi beberapa tempat.

Menurut Albertus (2021) yang dikutip dari Kompas juga mengemukakan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi secara daring dapat mengalami kejenuhan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini dan Nono (2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat mengalami *burnout* akademik. Arlinkasari & Akmal (2017) juga

mengemukakan bahwa apabila mahasiswa tidak mampu memenuhi tuntutan di Perguruan tinggi secara efisien maka mahasiswa juga akan rentan terhadap *burnout* akademik.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Schaufeli, Martinez, Pinto, Salanova, & Barker (2002) yang menyatakan bahwa *burnout* akademik lebih mengacu pada perasaan lelah karena adanya tuntutan studi, mempunyai sikap yang sinis terhadap tugas perkuliahannya, dan memiliki perasaan yang tidak kompeten sebagai seorang mahasiswa. Yang (2004) menyatakan bahwa *burnout* akademik mengacu pada beban, stres atau faktor psikologis lain yang disebabkan oleh kegiatan akademik yang diikuti seorang mahasiswa sehingga menunjukkan keadaan kelelahan emosional, cenderung untuk depersonalisasi dan memiliki perasaan prestasi yang rendah.

Peneliti melakukan wawancara terhadap dua responden mahasiswa yang berada di Perguruan Tinggi Indonesia. Wawancara yang pertama dilaksanakan yaitu pada tanggal 30 Agustus 2021, terhadap responden W yang adalah seorang mahasiswa semester 9. Responden W mengaku bahwa dirinya sangat terbebani dengan perkuliahan *online* terutama pengerjaan skripsi *online*, karena bimbingan *online* membuat responden W kadang tidak memahami penjelasan yang diberikan dosen. Pengerjaan skripsi *online* membuat responden W merasa lelah dan jenuh karena respon pembimbing yang sangat lama dalam memberikan revisi skripsi, hal ini membuat responden W selalu memikirkan skripsinya.

Responden W juga mengatakan minat mengerjakan skripsinya berkurang karena responden W sangat jarang ke kampus untuk mencari literatur karena masa

pandemic seperti ini. Responden W juga terkadang malas dalam mengerjakan revisi yang diberikan oleh pembimbing sehingga pengerjaan skripsinya lebih lama.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021, terhadap responden A yang adalah seorang mahasiswa semester 9. Responden A mengaku bahwa keinginannya untuk mengerjakan skripsi saat daring sangatlah sedikit. Responden A selalu malas membuka laptopnya untuk mengerjakan skripsinya, akhirnya responden A malas dan menunda revisinya.

Responden A juga mengatakan bahwa sering melakukan suatu yang disukai seperti menonton film, membuat responden A malas mengerjakan revisi skripsi. Responden A juga mengatakan bahwa mengerjakan skripsi di rumah tidak membuatnya fokus untuk mengerjakan skripsi, banyak sekali hal-hal yang membuat responden A untuk bersantai saja selama daring.

Supaya dapat lebih memperkuat fenomena *burnout* akademik, maka peneliti melakukan survei terhadap 15 responden mahasiswa di Indonesia yang sedang menyusun skripsi *online* pada tanggal 08 September 2021 s.d 11 September 2021. Survei yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel *burnout* akademik dari Schaufeli, Martinez, Pinto, Salanova, & Barker (2002) dengan 3 dimensi yaitu : *exhaustion* (kelelahan), *cynicism*, *reduced academic efficacy*. Berdasarkan hasil survei yang diperoleh dari dimensi pertama *exhaustion*, yaitu didapatkan sebanyak 15 responden (100%) merasa dirinya tertekan saat mengerjakan skripsi *online*. Kemudian sebanyak 13 responden (86,7%) merasa bosan saat mengerjakan skripsi secara *online* dan sebanyak 14

responden (93,3%) selama penyusunan skripsi online sering mengalami sakit kepala, sering tidur larut malam dan mengalami mual ketika memikirkan skripsi.

Berdasarkan hasil survei yang didapatkan pada dimensi kedua *cynicism*, yaitu sebanyak 10 responden (66,7%) menghindari ketika dosen pembimbing meminta untuk bimbingan skripsi secara online. Kemudian sebanyak 11 responden (73,3%) merasa malas dalam mengerjakan skripsi secara *online*. Selanjutnya, hasil yang didapat dari dimensi ketiga *reduced academic efficacy*, yaitu diperoleh bahwa sebanyak 14 responden (93,3%) merasa kurang kompeten dalam mengerjakan skripsi karena dilakukan secara *online* dan sebanyak 13 responden (86,7%) merasa tidak yakin dengan skripsi yang sedang anda kerjakan.

Puspitaningrum (2018) menyampaikan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung akan menimbulkan perasaan tegang, khawatir, kejenuhan, rendah diri, dan kehilangan motivasi. Untuk dapat menghadapi hambatan atau masalah yang ada, mahasiswa perlu adanya dukungan dari orang-orang terdekat dalam dirinya (Christina, 2020). Astuti dan Sri (2013) membuktikan bahwa tekanan yang dirasakan dari pengerjaan skripsi akan berkurang apabila ada dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka.

Fun, Ida, Lisa, dan Fransiska (2021) salah satu penyebab *burnout* akademik adalah kurangnya dukungan sosial. Yang (2004) menambahkan juga bahwa *burnout* akademik dipengaruhi oleh dukungan sosial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuqiao, Xiuyu, dan Yang (2021) menunjukkan bahwa dukungan sosial sangat penting bagi mahasiswa dan mempengaruhi motivasi mahasiswa, yaitu bahwa seorang mahasiswa yang menerima lebih

banyak dukungan sosial cenderung akan lebih sedikit mengalami *burnout* akademik.

Dukungan sosial menurut Dalton, Elias, dan Wadersman (dalam Chaerani & Rahayu, 2019) adalah suatu proses sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang terjadi dalam hubungan pribadi, yaitu dimana individu merasa mendapat bantuan dalam melakukan penyesuaian atas masalah yang dihadapi. Menurut Ediati dan Raisa (2016) dukungan sosial yang tepat dapat membantu seseorang memenuhi kebutuhan mereka dalam situasi sulit, membantu mereka menemukan cara yang efektif untuk memecahkan masalah, membuat seseorang merasa dicintai dan dihargai sehingga meningkatkan kepercayaan diri untuk dapat menjalani hidup yang lebih baik.

Dukungan sosial adalah sebuah tindakan yang dilakukan orang lain atau seseorang yang menerima dukungan dan merupakan kesenangan yang dirasakan sebagai bentuk perhatian, penghargaan atau bantuan yang diperoleh dari orang lain atau kelompok lain pada saat diperlukan (Sarafino & Smith, 2011).

Peneliti melakukan wawancara terhadap dua responden mahasiswa yang berada di Perguruan Tinggi Indonesia. Wawancara yang pertama dilaksanakan yaitu pada tanggal 30 Agustus 2021, terhadap responden W yang adalah seorang mahasiswa semester 9. Responden W mengatakan saat dirumah pengerjaan skripsi terhambat karena banyak sekali hal-hal yang dikerjakan, sehingga membuat responden W malas untuk mengerjakannya. Mengerjakan skripsi daring membuat responden W tidak fokus untuk segera menyelesaikannya.

Responden W mengatakan kesulitan mencari literatur dikarenakan terkendala kondisi internet yang susah ditempat tinggalnya. W mengatakan juga jika semangat mengerjakan skripsinya berkurang karena orang terdekatnya susah dimintai pertolongan untuk membantunya mencarikan jurnal untuk skripsinya. W sebenarnya juga ingin ke kampus untuk pergi ke perpustakaan namun orang tua W yang tidak mengizinkan karena masa pandemi seperti ini.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021, kepada responden W mahasiswa semester 9. Responden A mengatakan pengerjaan skripsi daring membuatnya semakin tidak bisa fokus dengan pengerjaan skripsi, banyak hal-hal yang membuat A tidak fokus seperti banyaknya kegiatan dirumah. Pekerjaan rumah yang setiap hari dilakukan membuat A capek dan akhirnya malas membuka laptopnya untuk mengerjakan skripsi.

A mengatakan jarang berkomunikasi dengan teman-temannya secara pribadi karena teman-temannya juga sibuk dengan tugas masing-masing mereka. Ditambah dengan keadaan pandemi yang mengharuskan A untuk mengerjakan skripsi dirumah yang tidak dapat bertemu dosen pembimbing dan temannya yang membuat semakin sulitnya berkomunikasi satu dengan yang lain.

Untuk memperkuat fenomena dukungan sosial peneliti melakukan survei kepada 15 responden mahasiswa di Indonesia yang sedang menyusun skripsi *online* pada tanggal 08 September 2021 s.d 11 September 2021. Survei yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011) dengan 3 aspek yaitu: Dukungan Emosional (*Emotional Support*), Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*), Dukungan Informasi

(*Informational Support*), Dukungan Persahabatan (*Companionship Support*). Berdasarkan hasil survei yang didapatkan dari aspek pertama *Emotional Support*, yaitu terdapat 10 responden (66,7%) teman mereka tidak menanyakan mengenai perkembangan kemajuan skripsi online yang sedang mereka kerjakan dan sebanyak 9 responden (60%) orang tua mereka tidak memantau perkembangan skripsi mereka.

Berdasarkan hasil survei yang didapatkan pada aspek kedua *Instrumental Support*, yaitu sebanyak 10 responden (66,7%) teman mereka tidak menghibur ketika mereka sedang merasakan jenuh dengan pengerjaan skripsi secara online. Lalu, hasil yang didapatkan pada aspek ketiga *Informational Support*, yaitu sebanyak 9 responden (60%) teman mereka tidak mau membantu mencarikan buku atau artikel terkait dengan penelitian mereka dan pada aspek *Companionship Support*, yaitu sebanyak 13 responden (86,7%) jarang mengerjakan skripsi bersama teman-teman mereka dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan.

Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran dukungan sosial terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi *online*”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang terjadi yaitu “apakah ada peran

dukungan sosial terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi saat pandemi?”.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui peran dukungan sosial terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi saat pandemi.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat secara teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan termasuk di bidang Psikologi Pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis terhadap isu-isu mengenai *burnout* akademik dan dukungan sosial.
- c. Dan juga bisa menjadi acuan, bahan, masukan, pertimbangan serta referensi kepada peneliti lain yang nantinya akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan peneliti tentang peran dukungan sosial terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi selama masa pandemi.

b. Bagi Reponden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai *burnout* akademik sehingga dapat menjadi masukan bahan evaluasi diri terhadap perilaku yang dilakukan sehingga dampak buruk yang ada dapat diminimalisir dan dapat mengerjakan skripsi dengan baik.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pengetahuan kepada masyarakat mengenai *burnout* akademik dan dukungan sosial yang dialami oleh mahasiswa selama menyusun skripsi yang masih banyak belum diketahui.

E. Keaslian Penelitian

Berbagai Penelitian telah dilakukan dengan variabel *burnout* akademik. Untuk menjaga keaslian penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang hampir sama tetapi memiliki variabel independen dan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian tersebut meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Kristianti Puspitaningrum yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Burnout* Pada Mahasiswa

Dalam Mengerjakan Skripsi”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Pada penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial Orang Tua dan *Burnout*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap *Burnout* pada Mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi. Responden pada penelitian ini ada sekitar 103 mahasiswa yang masih dalam tahap mengerjakan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi mayoritas berada pada kategori “sedang”; selanjutnya *burnout* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi mayoritas berada pada kategori “sedang”, dan ada pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap *burnout* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan sosial orangtua sangat memberikan dampak pada *burnout* yang dialami oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabelnya. Pada penelitian sebelumnya digunakan dua variable, sebagai variabel bebas yaitu dukungan sosial orang tua dan *burnout* sebagai variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas dan *burnout* akademik sebagai variabel terikat.

Septrian Orpina dan Sovanya Ardi Prahara melakukan penelitian berjudul “*Self-efficacy* dan *Burnout* Akademik Mahasiswa Bekerja”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Variabel "efikasi diri" dan "*burnout* akademik" digunakan pada penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan *burnout* akademik pada mahasiswa yang bekerja. Populasi penelitian ini adalah 60 mahasiswa yang bekerja. Hasil penelitian

menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *academic self-efficacy* dengan *academic burnout* dengan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar $r = -0.720$ dan $p = 0.000$. Adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa *academic self-efficacy* mempunyai peran penting terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang bekerja.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, efikasi diri digunakan sebagai variabel bebas dan *burnout* akademik sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial sebagai variabel independen dan *burnout* akademik sebagai variabel dependen. Subyek penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya ditujukan untuk mahasiswa yang bekerja, penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Chrissang Maha Putra dan Darmawan Muttaqin dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Burnout* Pada Perawat di Rumah Sakit X”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dalam penelitian ini digunakan variabel dukungan sosial dan variabel *burnout*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *burnout* perawat di RS X. Populasi dalam penelitian ini yaitu 67 perawat rumah sakit X yang telah bekerja minimal dua tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara aspek kualitas dukungan sosial dengan *burnout* ($r = -0,397$; $p < 0,001$) tetapi ditemukan tidak terdapat hubungan antara aspek kuantitas dukungan sosial dengan *burnout* ($r = -0,114$; $p < 0,05$).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa individu dapat mengatasi *burnout* ketika mampu merasakan kepuasan terhadap dukungan sosial yang diterima bukan terkait jumlah dukungan sosial yang diterima.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, dukungan sosial digunakan sebagai variabel bebas dan *burnout* sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan *burnout* akademik bertindak sebagai variabel dependen. Subjek penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya mengarah pada perawat di RS X, sedangkan penelitian ini mengarah pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian yang diteliti oleh Roro Putri Dwiandini dan Yeniar Indriana yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial *Significant Others* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik pada mahasiswa rantau anggota himpunan-himpunan daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 138 orang dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *incidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik dengan $r_{xy} = .402$ dan $p = .002$ ($p <$

.05). Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu adanya hubungan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, dukungan sosial *significant others* sebagai variabel bebas dan Prestasi Akademik sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan *burnout* akademik bertindak sebagai variabel dependen. Subjek penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya mengarah pada mahasiswa rantau anggota himpunan-himpunan daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang, sedangkan penelitian ini mengarah pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian yang diteliti oleh Nini Sri Wahyuni yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 3 Medan yang berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan tergolong rendah, dimana nilai rata-rata empirik lebih rendah dari nilai rata-rata hipotetik.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya,

dukungan sosial teman sebaya digunakan sebagai variabel bebas dan kemampuan bersosialisasi sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan kelelahan akademik bertindak sebagai variabel dependen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti sebelumnya menggunakan siswa SMK Negeri 3 Medan, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian yang diteliti oleh Yusef Karimi, Mehrab Bashirpur, Mahmoud Khabbaz, dan Ali Asghar Hedayati berjudul “*Comparison between Perfectionism and Social Support Dimensions and Academic Burnout in Students*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dimensi perfeksionisme dan dukungan sosial pada mahasiswa tahun ajaran 2010. Populasi pada penelitian ini berjumlah 300 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi pada siswa dengan burnout akademik rendah dibandingkan siswa dengan burnout tinggi.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, *Perfectionism* dan *Social Support* digunakan sebagai variabel bebas dan *Academic Burnout* sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan kelelahan akademik bertindak sebagai variabel dependen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu bahwa peneliti sebelumnya menggunakan siswa sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian yang diteliti oleh Boram Kim, Sooin Jee, Jongwha Lee, Sunghee An, dan Sang Min Lee yang berjudul “*Relationships between social support and student burnout: a meta-analytic approach*”. Penelitian ini diteliti pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara berbagai jenis *social support* dan *student burnout*. Populasi pada penelitian ini ada 95.434 peserta. Hasil analisis moderisasi menunjukkan korelasi negatif yang kuat antara *social support* dan *student burnout*.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, *social support* digunakan sebagai variabel bebas dan *student burnout* sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan kelelahan akademik bertindak sebagai variabel dependen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu bahwa peneliti sebelumnya menggunakan siswa sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

Penelitian yang diteliti oleh Zeinab Rahmatia yang berjudul “*The Study of Academic Burnout in Students with High and Low Level Of Self-Efficacy*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari burnout akademik pada mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi-rendah. Populasi pada penelitian ini adalah 120 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negative antar *self-efficacy* dan variable *burnout* akademik.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, *academic burnout* digunakan sebagai variabel bebas dan *self-efficacy* sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan kelelahan akademik bertindak sebagai variabel dependen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu bahwa peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian yang diteliti oleh Bulent Gunduz yang berjudul “*Self-Efficacy and Burnout in Professional School Counselors*”. Penelitian ini diteliti oleh pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara burnout dan *self-efficacy* di antara konselor sekolah. Hasil penelitian menunjukkan para konselor yang mengambil dukungan sosial memiliki sikap positif terhadap profesinya dan rendahnya jumlah konselor mahasiswa memberikan layanan, semakin rendah burnout dan semakin tinggi keyakinan *self-efficacy*.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya, *self-efficacy* digunakan sebagai variabel bebas dan *burnout* sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, dukungan sosial bertindak sebagai variabel independen dan kelelahan akademik bertindak sebagai variabel dependen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu bahwa peneliti sebelumnya menggunakan konselor sekolah sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Boram Kim, Sooin Jee, Joungwha Lee, Sunghee An, Sang Min Lee yang berjudul “*Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach*”. Penelitian ini diteliti pada tahun 2018. Sebuah penelitian meta-analisis 19 studi yang relevan, dengan 95.434 peserta, yang menyelidiki hubungan antara berbagai jenis dukungan sosial dan 3 dimensi *student burnout*. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa dukungan sosial berkorelasi negatif dengan *student burnout*. Secara khusus, dukungan sekolah atau guru memiliki hubungan negatif yang paling kuat terhadap kelelahan siswa. Dukungan sosial dari orang tua dan dari teman sebaya juga memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan burnout siswa.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan adalah pada variabel dan topik. Pada penelitian sebelumnya digunakan dua variabel yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan burnout sekolah sebagai variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan burnout sekolah sebagai variabel terikat. Topik penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa dan penelitian ini menggunakan mahasiswa sarjana yang menulis disertasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah berjudul “Hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi pada mahasiswa bidik misi dengan mediasi efikasi diri”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Dalam penelitian ini variabel dukungan sosial dan resiliensi dimediasi oleh variabel efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial dengan

resiliensi yang dimediasi oleh variabel self-efficacy pada mahasiswa bidik misi. Populasi penelitian ini adalah 50 mahasiswa Bidik Misi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan resiliensi melalui self-efficacy, hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial melalui self-efficacy menghasilkan resiliensi yang lebih besar daripada hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi tanpa mediasi self-efficacy.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan adalah pada variabel dan topik. Pada penelitian sebelumnya digunakan 3 variabel yaitu dukungan sosial dan efikasi diri sebagai variabel bebas dan resiliensi sebagai variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan burnout sekolah sebagai variabel terikat. Topik penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa bidik misi dan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang menulis disertasi.

Penelitian Sibua dan Silaen berjudul “Dukungan sosial dan kecerdasan emosional di bawah tekanan di tengah pandemi covid19 di masyarakat Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial dan kecerdasan emosional variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kecerdasan emosional dan stres dalam konteks pandemi COVID-19 di komunitas Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Populasi penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Cempaka Putih Barat dengan usia 20-40 tahun berjumlah 110 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosi dengan stress ditengah pandemi covid19 pada masyarakat Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan kecerdasan emosi seorang maka akan semakin rendah stress seseorang ditengah pandemi covid19. Dukungan sosial menyumbang 25,7% dan kecerdasan emosional menyumbang sebesar 19,9%.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan subjeknya. Pada penelitian sebelumnya digunakan tiga variabel yaitu dukungan sosial dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan stress sebagai variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan variabel terikat yaitu burnout sekolah. Subjek penelitian sebelumnya menggunakan masyarakat yang tinggal di Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat. Sedangkan subjek penelitian ini menggunakan mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, baik dari segi fenomena, variabel penelitian, maupun subjek penelitian, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, A. (2021). Pandemi Berkepanjangan, Dosen dan Mahasiswa Mulai Jenuh Kuliah Daring. *Kompas*, 2(1). Retrieved from <https://www.kompas.com/edu/read/2021/07/15/125350571/pandemi-berkepanjangan-dosen-dan-mahasiswa-mulai-jenuh-kuliah-daring?page=all> 25 Agustus 2021.
- Andarini, S.R. dan Fatma, A. (2013). Hubungan antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Talenta Psikologi*. 2(2), 159-180.
- Anggraini, A.W., & Nono, H.Y. (2021) Pengaruh Academic Self-efficacy terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, Vol. 1(1), 112-119
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara school engagement, academic self-efficacy dan academic burnout pada mahasiswa, *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81-102.
- Astuti, T.P., & Sri, H. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.12 No.1 April 2013.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). Mahasiswa (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Retrived from <https://kbbi.web.id/18> April 2021.
- Boren, J. P. (2014). *Management Communication Quarterly*. *Management Communication Quarterly*, 28(1), 3-25. <https://doi.org/10.1177/0893318913509283>
- Chaerani, R.F., Anizar, R. (2019). Penerimaan Diri Dan Dukungan Sosial Hubungannya Dengan Penyesuaian Diri Wanita Yang Menghadapi Masa Menopause. *Ikraith-Humaniora*, Vol 3, No 2.
- Christiana, E. (2020). Burnout akademik selama pandemi covid-19. Seminar Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Setting Pendidikan. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/74>
- CNN Indonesia. (2020). Skripsi Pun Mandek Saat Pandemi Corona. Retrived from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200415091918-20-493654/skripsi-pun-mandek-saat-pandemi-corona> 25 Agustus 2021.

- Damayanti, R. (2020). *Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi covid 19*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas RI: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Depdiknas RI: Jakarta.
- Dwiandini, R. P., & Indriana, Y. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial *Significant Others* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati, Januari 2018*, Volume 7 (Nomor 1), Halaman 84-91.
- Ediati, A., & Raisa.(2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada narapidana di lembaga permasyarakatan kelas IIA wanita Semarang. *Jurnal Empati*. 5(3).
- Friedman, M.M., Bowden, O., & Jones, M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga*. Jakarta: EGC.
- Freudenberger, H.J. (1974). "Staff burnout" *Journal of Social Issues*, Vol. 30, pp.159-65. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1974.tb00706.x>
- Fun, L.F., Ida, A.N.K., Lisa, I., Fransiska, S.(2021) Peran bentuk social support terhadap academic burnout pada mahasiswa Psikologi di Universitas "X" Bandung . *MEDIAPSI*, Vol. 7, No. 1, 17-26.
- Gold, Y & Roth, R. A. (1993). *Teachers Managing Stress and Preventing Burnout: the Professional Health Solution*. London: The Flamer Pres.
- Gunduz, Bulent. (2012). Self Efficacy and Burnout in Professional School Counselors. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 12(3) 1761-1767.
- Hederich, C.M., &Caballero, C.C.D. (2016). Validation of Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) in Colombian academic context. *Revista CES Psicología*, Volume9, No. 1
- House, J.S. (1981). *Work stress and social support*. United States of America: Wesley.
- Itjen Kemendikbud. *Pengertian Mahasiswa*. Retrived from <https://itjen.kemdikbud.go.id> 22 Juni 2021.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (1991). *Joining together group theory andgroup skills 4th edition*. New Jersey: Prentice Hall.

- Juneman. (2013). *Common method variance & bias* dalam penelitian psikologis. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 2(5), 364-381.
- Karimi, Y., Bashirpur, M., Khabbaz, M., Hedayati, A.A. (2014). Comparison between Perfectionism and Social Support Dimensions and Academic Support Burnout in Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 159 (2014) 57 – 63.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/01/salinan-permendikbud-nomor-45-tahun-2019-tentang-organisasi-dan-tata-kerja-kemendikbud>
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PERMENDIKBUD%203%20TAHUN%202020%20FIX%20GAB.pdf>
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., Lee, S. M. (2018). Relationships between social support and student burnout: a meta-analytic approach. *Stress Health*, 34(1):127–134. doi:10.1002/smi.2771.
- King, A. L. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kintama, A.Y., Diyas, A.L., Leni, Y. (2021). Bimbingan Skripsi Daring Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa PGSD UWKS : Hambatan dan Solusi. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.3 No.1 Juli 2021.
- Lavarkas, P. J. (2008). *Encyclopedia of survey research methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. doi: 10.4135/9781412963947
- Macdonald, G. (1998). Development of a social support scale: An evaluation of psychometric properties. *Research on Social Work Practice*, 8 (5), 564-576. Doi: 10.1177/104973159800800505.
- Maslach, C., & Leiter, M.P. (1997). *The truth about burnout*. San Francisco: jossey Bas.
- Mufidah, A.C. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan Locus of Control sebagai moderator pada mahasiswa Bidikmisi. 16(2)
- Muflihah, L., & Safira, I.S. (2021). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 08, No. 02
- Muna, N. R. (2013). Efektivitas Teknik Self Regulation Learning dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. *Jurnal Holistik*, 14, (2), 57-78
- Myers G. D. (2012). *Psikologi sosial edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanik: Jakarta.

- Myers, D.G. (2013). *Psychology (Eds. 10)*. United States of America: Worth Publisher.
- Orpina, S., & Prahara, A. S. (2019). Self-efficacy dan Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2019, Vol. 3 No. 2, Page: 119-130.
- Pines, A.M., & Aronson, E. (1981). *Burnout: From tedium to personal growth*. New York: Free Press.
- Podsakoff, P.M., MacKenzie, S.B., & Podsakoff, N.P. (2012). Sources of method bias in social science research and recommendations on how to control it. *Annu. Rev. Psychol.* 63, 539–69
- Pratiwi, E.K. (2013). Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas wijaya kusuma surabaya. P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801
- Puspitaningrum, Kristianti. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Burnout Pada Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol.4, No.10. Oktober 2018.
- Putra, A. C. M., & Muttaqin, D. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Burnout Pada Perawat di Rumah Sakit X. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, Vol 9, No 2, Juli 2020, hlm. 82-87.
- Rad, M., Shomoossi, N., Rakhshani, M. H., & Sabzevari, M. T. (2017). Psychological capital and academic burnout in students of clinical majors in Iran. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*, 34(4), 311-319. Doi: 10.1515/afmnai-2017-0035.
- Rahmatia, Z. (2015). The Study of Academic Burnout in Students with High and Low Level Of Self-Efficacy. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 171 (2015) 49-55.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2006). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, T.T. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4(2). <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- Sarafino, E. P. (2006). *Healthy Psychology: Biopsychosocial Interactions 5th ed.* New York: John Wiley & Sons.
- Sarafino, E.P., & Smit, T.W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial interaction. Seventh Edition. US: John Wiley & Sons. Inc*

- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 di program studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1). <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>
- Schaufeli, W. B., Martinez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Barker, A. B. (2002). Burnout And Engagement In University Students A Cross – Nation Study. *Journal of Cross – Cultural Psychology*, 33(5), 464-481. <https://doi.org/10.1177/0022022102033005003>.
- Schwarzer, R., Knoll, N., & Rieckman. (2003). Social Support. In A. Kaptein & J. Weinnab (eds). *Health psychology*, 22, 685-706.
- Sibua, R.U.R., & Silaen, S.M.J. (2020). Dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan stress ditengah pandemi covid-19 pada masyarakat cempaka putih barat, Jakarta pusat. *Jurnal IKRA-Humanior*.4(3)
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Taylor, S., Peplau, L. & Sears, D. (2000). *Social Psychology 10th Edition*. USA:Prentice Hall.
- Taylor, S.E. (2015). *Health psychology* (Eds. 9). United States of America: McGraw-Hill Education.
- Tirtarahardja dan La Sulo. (2012). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ugwu, F. O., Onyishi, I. E., & Tyoyima, W. A. (2013), Exploring The Relationships Between Academic Burnout, Self-Efficacy and Academic Engagement Among Nigerian College Students. *The African Symposium*, Volume 13, 37-45.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversita*, Volume 2, No. 2, Desember 2016.

- Yang, H. J. (2004). Factors affecting student burnout and academic achievement in multiple enrollment programs in Taiwan's technical-vocational colleges. *International Journal of Educational Development*, 24(3), 283–301. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2003.12.001>
- Yuqiao, Y., Xiuyu, H., Yang, L. (2021). Social Support and Academic Burnout Among University Students: A Moderated Mediation Model, *Psychology Research and Behavior Management* 2021:14 335-344
- Zhang, Y., Gan, Y., & Cham, H. (2007). Perfectionism, Academic Burnout and Engagement among Chinese College Students: A Structural Equation Modeling Analysis. *Personality and Individual Differences*, Volume 43, hlm.1529-1540.